

BAB III

METODOLOGI

Metodologi penelitian adalah semacam latar belakang argumentatif yang dijadikan alasan mengapa suatu metode penelitian dipakai dalam suatu kegiatan penelitian. Metodologi penelitian yang benar selalu memperhatikan paradigma ilmu yang ada dalam bidang keilmuan yang mendasari penelitian itu. (*Sumber : Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Fachrurrozie Sjarkowi, Ph. D, Guru Besar Ilmu Ekonomi Sumberdaya Alami dan Lingkungan, Universitas Sriwijaya, Palembang- Sumatera Selatan*).

Jadi Metodologi penelitian merupakan sistem menilai keilmuan yang mempengaruhi jalannya penelitian. Metode penelitian memberi tuntunan mengenai proses, cara mengukur dan mengumpulkan data yakni dengan studi kasus, deskriptif survey dan eksplanatoris survey.

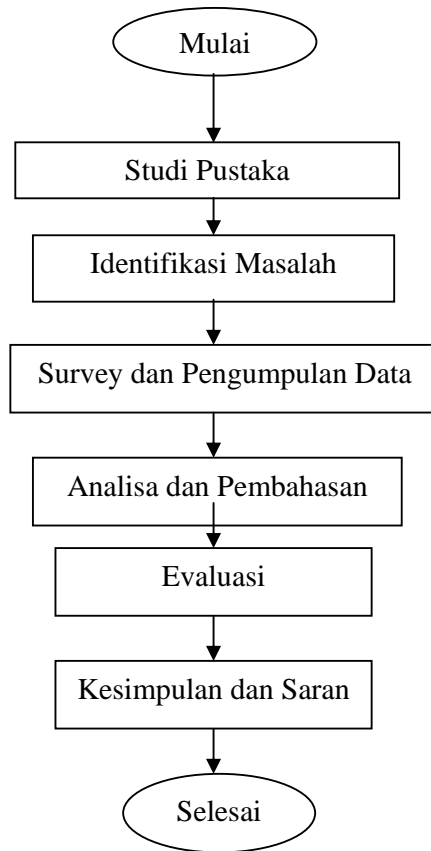
Makna penelitian secara sederhana ialah bagaimanakah mengetahui sesuatu yang dilakukan melalui cara tertentu dengan prosedur yang sistematis (Garna, 2000:1).

Menurut Pierce (dalam Kerlinger, 1973) terdapat empat metode untuk memahami sesuatu (*methods of knowing*) yaitu : *the method of tenacity* (wahyu), *the method of authority* (otoritas), *the a priory method* (intuisi) dan *the method of science* (metode ilmiah). Penelitian termasuk ke dalam metode ilmiah, sebagai metode memahami yang paling baik guna memperoleh kebenaran ilmiah.

Metodologi yang digunakan dalam mengevaluasi Proyek Konstruksi Rumah Tahan Gempa di Desa Cucukan Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah adalah dengan melakukan survey langsung ke lapangan untuk pengumpulan data.

Adapun diagram alir dalam melaksanakan proses penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul ” **Evaluasi Proyek Konstruksi Rumah Tahan Gempa di**

Desa Cucukan Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Flow Chart

3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan rangkaian sebelum memulai pengumpulan referensi dan pengolahan data.

3.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan peninjauan pada pokok permasalahan untuk menentukan sejauh mana pembahasan masalah tersebut dilakukan dan akan

dijadikan dasar atau batasan analisis yang akan dilakukan dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari latar belakang.

3.3 Survey dan Pengumpulan Data

Tahap ini diperlukan sebagai langkah awal dalam menganalisa kondisi lokasi studi serta untuk mengidentifikasi data-data yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan yang timbul.

Dalam tahap pengumpulan data pada saat pelaksanaan tugas akhir data – data yang diperlukan diantaranya :

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara survey dilapangan melalui kusioner yang disebarakan kepada penerima manfaat bantuan dari JRF(Java Recontruction Fund), warga yang tidak menerima bantuan, dan aparat kelurahan. Gambar yang diambil secara langsung di lapangan. Dalam menyebarkan kusioner ini di Desa Cucukan yang terdiri dari 36 orang penerima manfaat bantuan rumah tahan gempa dari JRF. Data hasil kusioner ini akan diolah dengan metode statistik dan menjadi salah satu penilaian dalam proyek pembangunan rumah tahan gempa di Cucukan, Prambanan, Klaten.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan referensi dan kepustakaan yang ada dari instansi terkait, meliputi:

- Data kerusakan struktur bangunan di wilayah Klaten.
- Klasifikasi kerusakan bangunan yang hancur akibat gempa Klaten.
- Gambar yang berasal dari JRF.

3.4 Analisa dan Pembahasan

Analisa dan pembahasan pembangunan rumah tahan gempa di Kecamatan Prambanan Klaten ini dengan membandingkan data yang diperoleh di lapangan dan dari kajian pustaka yang ada pada Bab II.

3.5 Evaluasi

Program rehabilitasi yang ada di Desa Cucukan berjalan dengan membagi masyarakat berdasarkan tingkat ekonomi. Hal ini terkait dengan warga yang nantinya berhak menerima bantuan pembangunan. Berdasarkan data warga miskin yang ada masyarakat yang berhak menerima bantuan dari Java Reconstruction Fund (JRF).

Evaluasi program ini meliputi evaluasi pelaksanaan pembangunan dan evaluasi terhadap manfaat program bantuan pembangunan rumah tahan gempa yang dilakukan oleh JRF di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten. Proses atau tahapan yang berlangsung dalam membangun rumah tahan gempa meliputi penyediaan material, petunjuk & pedoman teknis pembangunan dan metode pelaksanaan pembangunan rumah tahan gempa di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten.

3.6 Kesimpulan dan Saran

Atas dasar pertimbangan hal diatas, dapat ditarik kesimpulan mengenai evaluasi pembangunan rumah tahan gempa di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten.

Serta memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas proyek pembangunan rumah tahan gempa di masa mendatang melalui umpan balik dari pelajaran-pelajaran yang dapat dipetik dan memberikan informasi bagi masyarakat terhadap proses pelaksanaan pembangunan rumah tahan gempa di Cucukan, Prambanan, Klaten.